

## **Early Writing Learning Using a Contextual Approach Assisted by ICT Media for Grade IV Elementary Schools**

**Siti Hety Rochaeti**

SD Negeri 108 Ciumbuleuit  
sitiHety78@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*The method used in this study is a descriptive method in the form of describing, practicing and testing the data that the author has compiled. The objectives to be achieved from this research are (1) to obtain a data description of the implementation of teaching and learning activities to write descriptions based on the 2013 curriculum using a contextual approach and (2) to find out the difference after using a contextual approach and before using a contextual approach. The results showed that the implementation of teaching and learning activities to write descriptions based on the 2013 curriculum in class V SDN 108 Ciumbuleuit Bandung went well and smoothly according to the time allocation. The results of learning to write descriptions based on 2013 in class V SDN 108 Ciumbuleuit Bandung City for the 2019/2020 school year showed a significant difference between the average pre-test score (2.7) and the post-test average score (4.6). The difference between the mean pre-test and post-test reached 2.46. The value of  $t$  count = 18.72 >  $t$  table = 2.0195 with a 95% confidence degree so that the hypothesis is proven.*

**Keywords:** contextual approach, ICT media, elementary school

### **Abstrak**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berupa mendeskripsikan, mempraktekan dan rnengujicobakan data yang telah penulis susun. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah (1) untuk memperoleh deskripsi data pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis deskripsi berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan (2) mengetahui perbedaan setelah menggunakan pendekatan kontekstual dengan sebelum menggunakan pendekatan kontekstual. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis deskripsi berdasarkan kurikulum 2013 di kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Bandung berjalan dengan baik dan lancar sesuai alokasi waktu. Hasil pembelajaran menulis deskripsi berdasarkan 2013 pada kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Kota Bandung tahun pelajaran 2019/2020 menunjukan perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* (2,7) dan nilai rata-rata *post-test* (4,6). Selisih mean *pre-test* dan *post-test* mencapai 2,46. Nilai  $t$  hitung = 18,72 >  $t$  table = 2,0195 dengan derajat kepercayaan 95% sehingga hipotesis terbukti.

**Kata kunci:** pendekatan kontekstual, media *ICT*, sekolah dasar

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa dalam upaya mendewasakan orang yang belum dewasa. Bahasa merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan penghubung dalam proses pelaksanaan pendidikan dan sekaligus sebagai alat komunikasi.

Menulis merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dari pembelajaran bahasa di setiap jenjang pendidikan. Namun, pada saat ini berdasarkan pengalaman di lapangan, menulis bagi peserta didik cenderung menurun minatnya, bahkan para pakar bahasa menyatakan masih banyak orang yang malas untuk menulis. Oleh karena itu perlu ada upaya untuk meningkatkan minat menulis dengan berbagai cara dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di setiap sekolah. Menumbuhkan minat menulis bagi peserta didik dan masyarakat memang bukan pekerjaan yang mudah. Pemerintah telah melakukan berbagai cara mulai dari siaran televisi swasta maupun pemerintah, melalui kata-kata pembangkit yang menumbuhkan minat menulis seperti “lomba karya tulis, lomba menulis cerita, lomba menulis puisi dan sebagainya”. Namun hasilnya tidak memuaskan dan menggembirakan. Hal ini terlihat dari jarang adanya lomba-lomba yang diikuti oleh peserta baru, semuanya hampir orang-orang lama sebagai penulis, artinya tidak ada perkembangan yang lebih baik sama sekali.

Dari uraian di atas, guru bahasa Indonesia mempunyai peluang untuk dapat berpartisipasi melalui kegiatan proses belajar mengajar di sekolah guna mendukung program pemerintah tersebut, bahkan menulis merupakan faktor utama yang harus dimiliki oleh manusia di jaman globalisasi ini selain membaca dan berhitung. Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini masih cenderung tradisional, artinya masih guru yang menguasai di kelas atau rajanya dalam kelas (*centre teacher king of the class*). Padahal dalam kurikulum terbaru sekarang ini, yang digunakan dalam pembelajaran harus memberikan kesenangan kepada peserta didik dengan istilah PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) serta teknik menyampaikan materi masih cenderung satu arah yaitu komunikasi hanya terjadi dari guru kepada siswa. Pada akhirnya peserta didik ketika diberikan tugas untuk menulis dari guru tidak dapat melaksanakan dengan baik, bahkan pemahaman terhadap apa yang ditulis peserta didik sama sekali tidak dimengerti.

Kenyataan di atas jelas merupakan suatu tantangan dan perlu ditangani dengan baik melalui pengembangan proses pembelajaran atau inovasi dalam pembelajaran. Bagi semua guru, khususnya guru sekolah dasar sebagai pondasi pendidikan yang paling pertama dan terdepan bersama keluarga, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan apa yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Oleh karena itu, penulis mencoba melaksanakan penelitian sebagai salah satu upaya meningkatkan minat baca tulis siswa dalam pemahaman membaca dengan judul “Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi menggunakan Pendekatan Kontekstual di SDN 108 Ciumbuleuit Kecamatan Cidadak Kota Bandung”.

## METODE

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arkunto, 2006 : 160). Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan suatu jembatan yang harus ditempuh seorang peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam metode

deskriptif ini, dimasukkan dalam variabel kontrol yaitu pembelajaran menulis karangan dengan teknik di sekolah tempat penelitian berlangsung.

Teknik merupakan daya upaya, usaha-usaha atau cara yang digunakan dalam mencapai tujuan, dalam mencapai tujuan suatu kegiatan pada waktu itu. Teknik juga merupakan kelanjutan dari metode, teknik dapat dikatakan suatu pelaksanaan langsung terhadap suatu objek penelitian. Teknik penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif. Teknik penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN Ciumbuleuit III Kecamatan Cidadap Kota Bandung dengan menggunakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan pendekatan kontekstual.

Untuk mendapatkan data dari responden diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh penulis dalam rangka mengumpulkan data di lapangan. Teknik ini merupakan tindak lanjut penggunaan metode. Ada pun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik Kepustakaan

Teknik ini merupakan teknik pertama yang penulis lakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini penting artinya karena merupakan dasar untuk melaksanakan penelitian.

2. Teknik Observasi

Penulis melakukan kunjungan ke dalam kelas yang akan diteliti dengan dibimbing oleh guru pamong; kemudian memberikan penjelasan tentang karangan yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

3. Teknik Karangan

Penulis menganalisis hasil karangan siswa berdasarkan penulisan paragraf dalam karangan tersebut untuk kemudian diolah data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Skenario dan Implementasi Pembelajaran Menulis Karangan dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbantuan IT**

Tahapan dan skenario yang dilaksanakan ketika melaksanakan penelitian yaitu :

1. Tahap pertama

Pada tahap ini guru memberikan tugas yang terdapat dalam LKS (Lembar Kerja Siswa). Melalui lembar kegiatan siswa, guru membantu siswa memahami setting masalah, kerangka karangan, dan tanggapan yang nantinya diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk memahami permasalahan sebelum menanyakan apa masalah/permasalahannya. Guru lebih berperan aktif bila dibandingkan siswa.

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru antara lain memberikan suatu permasalahan atau pertanyaan kepada siswa yang mengarah kepada pemahaman siswa dengan memberikan contoh gambar yang di tampilkan melalui *infocus* dan memberikan sebuah kerangka karangan dengan menggunakan beberapa macam aplikasi diantaranya gambar-gambar untuk dijadikan sumber karangan.

2. Tahap kedua

Pada tahap ini siswa bekerja untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok (4-5 orang) membuat rencana penyelesaian dari masalah yang mereka tanyakan pada Lembar Kerja Siswa yang telah diberikan. Misal: membuat karangan dengan melihat salah satu gambar yang ditampilkan.

Peran guru dalam fase ini adalah berkeliling dalam kelas, mengobservasi, mendorong siswa melakukan tugas. Langkah-langkah yang harus dilakukan guru

antara lain mengobservasi kegiatan siswa, membimbing, dan menyediakan pertanyaan tambahan.

3. Tahap ketiga

Dalam tahap ini siswa mengerjakan dan menyelesaikan rencana penyelesaian yang telah dibuat. Secara berkelompok siswa berdiskusi untuk mencari solusi dalam permasalahan yang diberikan pada Lembar Kerja Siswa. Peran guru pada fase ini adalah membimbing siswa berdiskusi kelompok menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

4. Tahap keempat

Dalam tahap ini siswa memeriksa kembali penyelesaian yang telah dikerjakan, apakah sesuai atau masuk akal. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan kelompok lain. Mereka berdiskusi tentang solusi mereka, juga strategi yang mereka gunakan. Melalui diskusi guru membantu siswa untuk meningkatkan komunikasi mereka tentang menulis karangan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Peran guru pada tahap ini yaitu membimbing jalannya diskusi yang terjadi antar kelompok dan meluruskan permasalahan yang terjadi sehingga masalahnya mengerucut dan dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Berbantuan Media *ICT* siswa yang sebagian hanya mengenal contohnya gambar hanya untuk pajangan saja ternyata bisa digunakan dalam pembelajaran yang menarik. Biasanya siswa tidak terlalu semangat dengan pembelajaran bahasa Indonesia apalagi dalam menulis sebuah karangan dengan di tampilkan dalam bentuk penjelasan yang berbeda menggunakan *power point* yang di tampilkan di *infocus* atau *tv mirror* (TV yang sangat besar) merupakan vasilitas sekolah untuk salah satu media pembelajaran di sekolah membuat siswa yang tadinya tidak bersemangat kini lebih bersemangat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif artinya selain mendeskripsikan juga mempraktekan dan rnengujicobakan data yang telah penulis susun.

Rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mampukah siswa kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Kota Bandung berdasarkan kurikulum 2006 mempelajari pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan kontekstual di kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Kota Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Adakah perbedaan hasil menulis deksripsi sebelum dan sesudah pembelajaran menulis deskripsi berdasarkan kurikulum 2006 dengan pendekatan kontekstual kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Kota Bandung?

Tujuan yang ingin dicapai dari penlitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh deskripsi data pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis deskripsi berdasarkan kurikulum 2006 dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Untuk mengetahui perbedaan setelah menggunakan pendekatan kontekstual dengan sebelum menggunakan pendekatan kontekstual.

Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis deskripsi berdasarkan kurikulum 2006 di kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Bandung berjalan dengan baik dan lancar sesuai alokasi waktu. Hasil pembelajaran menulis deskripsi berdasarkan 2006 pada kelas V SDN 108 Ciumbuleuit Kota Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* (2,7) dan nilai rata-rata *post-test* (4,6). Selisih mean *pre-test* dan *post-test* mencapai 2,46. Nilai  $t$  hitung = 18,72 >  $t$  table = 2,0195 dengan derajat kepercayaan 95% sehingga hipotesis terbukti.

## SIMPULAN

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang penulis laksanakan tergolong efektif. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis, dan diperoleh simpulan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media ICT menunjukkan siswa lebih kreatif dan inovatif dalam mencari pembendaharaan kata-katanya sehingga bisa meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan dan membuat siswa gemar menulis sebuah karangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, dkk. (1995). *Pembina Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ardiana. (1999). *Sekalah Dasar*.
- Arikunto, Suharsimi. (1997) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armiko.Dahlan, M. D. (1990). *Model-model Mengajar*. Bandung: Dipenogoro.
- Hadi, Sutrisno. (1993). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hernowo. (2002). *Perkembangan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Karya Utama.
- Hidayat, Kosadi (1995). *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung.
- Keraf, Gorys. (1981). *Komposisi*. Flores: Nusa Indah Indonesia.
- Keraf, Gorys. (1994). *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia.
- Kerat, Gorys. (1995). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1996). *Pedoman Umum Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusyana, Yus. (1984). *Bahasa Sastra dan Gamitan Pendidikan*. Bandung: Dipenogoro.
- Rusyana, Yus. (1986). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Karunika UT.
- Surakhmad, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tarian, Djago. (1995) *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangan*, Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuniah, (1999). *Menulis Bahasa Indonesia*.